

**LAPORAN PKL**  
*Praktek kerja lapangan*  
**SMK NEGERI 4 KUPANG**



**PELATIHAN TEKNIK TENUN IKAT SESUAI STANDAR KERJA**

**OLEH :**

**MARLENI REINNATI**

**NIM : 1906110004**

**PRODI TEKNIK PEMBUATAN TENUN IKAT FAKULTAS SAINS DAN  
TEKNIK UNIVERSITAS NUSA CENDANA**

**2021/2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan bimbingan dan karunianya saya dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan yang telah dilaksanakan di SMK NEGERI 4 KOTA KUPANG. Penyusunan laporan praktek kerja lapangan ini sebagai bukti dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan dan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah kerja praktek program diploma 3 (D3)

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak secara moril dan materi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Yth. Bapak Drs. Hery Leo Sianturi. Selaku Dekan Fakultas Sains Dan Teknik
2. Yth. Bapak Ariency K.A. Manu, ST, MT. Selaku Ketua Prodi Teknik Pembuatan Tenun Ikat Dan juga selaku dosen pembimbing PKL di SMK N 4 Kupang.
3. Yth. Bapak Semi Ndolu, S.Pd selaku kepala sekolah SMK NEGERI 4
4. Yth. Ibu Yanti M. Elik, S.PD.M, PD selaku ketua kakomli jurusan karya tekstil dan batik di SMK N 4 Kupang.
5. Yth oma sabu dan mama sari selaku karyawan dan adik-adik siswa di SMK 4 Bengkel Textile yang telah banyak memberikan bantuan selama melakukan kerja praktek serta dalam menyelesaikan laporan ini.
6. Yth. Kepada Orang Tua yang telah memberikan begitu banyak dorongan dan dukungan yang begitu besar. Doa dan dukunganmu selalu menyertailangkaku.
7. Yang tercinta ke empat Teman-teman seperjuangan yaitu Rinny, Geofani, echa dan Ardy yang dengan caranya masing-masing memotivasi penulis dalam menulis laporan praktek.
8. Yang terkasih untuk saudara dan keluarga yang memberikan suport sampai saat ini. kepada rekan- rekan Mahasiswa Universitas Nusa Cendana terkhususnya Prodi Teknik Pembuatan Tenun Ikat yang sudah memberikan bantuan untuk menyelesaikan laporan ini dan kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan dorongan serta kerja sama yang baik, sehingga laporan ini selesai dengan baik.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi pembaca dan masyarakat umum, semoga laporan ini bermanfaat.

Kupang, 10 Desember 2021

Marleni K. Reinnati

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang PKL .....	1
1.2 Tujuan PKL .....	1
1.3 Manfaat PKL .....	2
1.4 Metode Pengumpulan Data.....	3
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
2.1 Sejarah Sekolah.....	4
2.2 Kegiatan Umum Sekolah.....	4
2.3 Struktur Organisasi Sekolah.....	5
2.4 Visi dan Misi.....	6
BAB III KAJIAN TEORI	
3.1 Pegertian Pelatihan.....	7
3.2 Tujuan dan Manfaat Pelatihan.....	8
3.3 Pembahasan.....	9
BAB IV PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
4.1 Bidang Pelaksaaan Praktek Kerja.....	15
4.2 Teknik Pelaksanaan Praktek Kerja.....	15
4.3 Pengumpulan Data .....	15
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	16
5.2 Saran.....	16
DAFTARPUSTAKA .....	17
DAFTAR LAMPIRAN .....	18

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG PKL**

Pengangguran di Indonesia setiap tahun semakin meningkat dikarenakan kurangnya lapangan kerja, dan dunia kerja juga semakin pesat, adanya banyak tuntutan yang semakin tinggi dan beragam yang menuntut sumber daya manusia untuk memiliki kreativitas dan inovatif, memiliki ketagwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.20 Tahun 2003). Serta pendidikan juga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dalam setiap bidang kerja yang ada. Sehingga dapat mengikuti perkembangan dan persaingan global.

Praktek kerja lapangan adalah salah satu kegiatan yang dapat menambah ilmu pengetahuan, kedisiplinan dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan untuk persiapan saat menghadapi dunia kerja. Pada dasarnya mahasiswa tidak dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan yang luas namun juga harus memiliki ketrampilan dan kemampuan untuk menerapkan ilmu yang dimiliki. Kegiatan praktek kerja lapangan ini berlangsung di SMK 4 Kupang.

Praktek kerja lapangan ini merupakan suatu kegiatan praktek bagi mahasiswa dengan tujuan mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut yang dapat digunakan untuk mengembangkan profesi.

Praktik Kerja Lapangan adalah pemagangan bagi mahasiswa di dunia kerja baik industri maupun pemerintahan dan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Nusa Cendana. Melalui kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dan dapat membantu mahasiswa untuk mengetahui ketrampilan dan pengetahuan yang harus dipertahankan dan dikembangkan.

### **1.2 TUJUAN PKL**

Berdasarkan latar belakang adapun maksud dilakukannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1. Melakukan Praktik Kerja Lapangan sesuai dengan latar belakang pendidikan yaitu Teknik Tenun Ikat.
2. Mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa.
3. Menambah pengalaman bagi pratikan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapat di bangku perkuliahan kedalam dunia kerja yang nyata.
5. Menambah wawasan berpikir dan pengetahuan dalam memecahkan permasalahan yang

dihadapi dalam bidang teknik tenun ikat.

6. Dapat melatih praktikan disiplin, bertanggung jawab dan beradaptasi dalam dunia kerja.
7. Mendapatkan ilmu pengetahuan yang baik maupun kondisi dalam dunia kerja sebelum memasuki dunia kerja nyata.

Sedangkan tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan:

1. Untuk menjalankan PKL yang merupakan mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa Universitas Nusa Cendana Jurusan Teknik Tenun Ikat Fakultas Sains dan Teknik.
2. Untuk menambah wawasan serta mengimplementasikan langsung pada bidang Teknik Tenun Ikat yang ada dunia kerja nyata serta memperoleh perbandingan dengan teori yang diperoleh di dunia perkuliahan.
3. Untuk menambah pengalaman praktikan dan memperkenalkan praktikan akan dunia kerja serta mengasah kemampuan yang dimiliki agar sesuai dengan tenaga kerja yang dibutuhkan. sebagai bekal setelah lulus kuliah.
4. Untuk mengenalkan kepada mahasiswa terhadap budaya di dunia kerja yang berbeda dengan budaya dalam kegiatan perkuliahan, dari segi pengaturan waktu, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim dan sikap kepada rekan/atasan yang lebih tinggi.

## **1.2 MANFAAT PKL**

Dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan diperoleh beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam hal tersebut. Manfaat tersebut yaitu :

1. Bagi praktikan Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka penyusunan tugas akhir.
2. Sarana pengaplikasian kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk diterapkan dalam pelaksanaan kerja.
3. Sarana menggali informasi-informasi tentang dunia kerja sehingga praktikan dapat melatih dan mempersiapkan diri untuk terjun dalam dunia kerja.
4. Mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan karyawan yang telah berpengalaman di dunia kerja nyata.

Bagi Fakultas Sains dan Teknik

1. Sebagai sarana pembinaan hubungan baik terhadap perusahaan atau instansi pemerintah agar dapat memberikan informasi dunia kerja terhadap lulusan-lulusan dari Fakultas Sains dan Teknik khususnya Teknik Tenun Ikat.
2. Mengukur seberapa besar peran tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.
3. Sebagai masukan untuk Program Studi Teknik Tenun Ikat dalam rangka pengembangan program studi.
4. Memperkenalkan Program Studi Teknik Tenun Ikat kepada masyarakat luas dan menunjukkan kualitas mahasiswa Universitas Nusa Cendana Fakultas Sains dan Teknik Jurusan Teknik Tenun Ikat.

Bagi Instansi PKL dan Instansi Pendidikan

1. Meringankan beban instansi dalam penyelesaian tugas dimana praktikan ditempatkan.
2. Menjalin hubungan baik yang dapat saling menguntungkan antara instansi dengan universitas
3. Instansi dapat merekrut mahasiswa apabila instansi memerlukan tenaga kerja, karena instansi telah melihat kinerja mahasiswa selama Praktik Kerja Lapangan tersebut.
4. Sebagai sarana kontribusi bagi instansi terhadap dunia pendidikan.

### **1.3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Praktik melaksanakan PKL di SMK NEGERI 4 Kota Kupang. Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan:

Nama Sekolah : SMKN 4 KUPANG  
NPSN : 50304992  
Jenjang Pendidikan : SMK  
Status Sekolah : Negeri  
Telepon : (0380)-821586  
FAX : (0380)-821568  
Alamat Sekolah : JL. BAJAWA OEPOI OEBOBO  
RT/RW : 44/11  
Kode Pos : 85111  
Kelurahan : Oebobo  
Kecamatan : Kec. Oebobo  
Kabupaten/Kota : Kota Kupang  
Provinsi : Nusa Tenggara Timur  
Negara : Indonesia  
Email : [info@smkn4kupang.sch.id](mailto:info@smkn4kupang.sch.id)  
Posisi Geografis : -10,169939 lintang 123,615332 bujur  
Nama ketua : Semi Ndolu, S.Pd  
No. Telephone : 08113837747

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **2.1 SEJARAH SMKN 4 KUPANG**

Tahun berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan 4 Kupang tahun 1983. Kemudian status sekolah atau penegerian pada tahun 1993.

Ada juga sejarah perjalanan Perubahan sekolah :

1. SMSR pada tahun 1989 - 1990
2. SMIK pada tahun 1991 – 1992
3. SMIK NEG pada tahun 1993 – 1996
4. SMKN 4 pada tahun 1997

Itulah sejarah perubahan nama dan status sekolah yang kini di tetapkan dengan SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Kupang atau SMKN 4.

#### **2.2 KEGIATAN UMUM SMKN 4 KUPANG**

Kegiatan umum tiap minggu yaitu Melakukan upacara bendera pada hari senin, pada hari jumat adanya ibadah persekutuan kristen, katholik dan islam selesai ibadah dilakukannya senam pagi bersama kemudian kerja bakti.

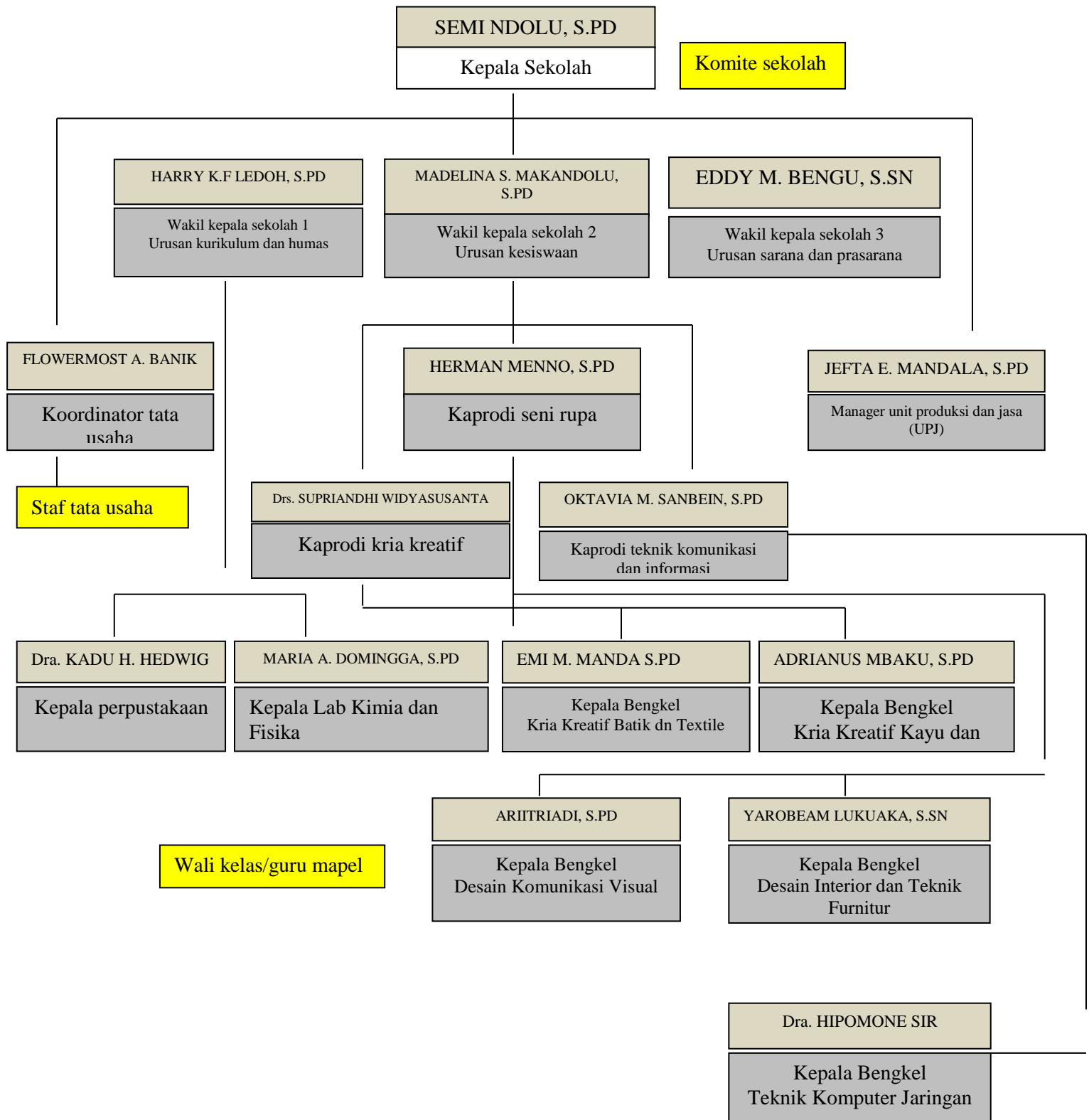
Ada juga beberapa prestasi sekolah :

1. Juara satu lomba gebyar tingkat SMK
2. Runner up kejuaraan karate tahunan
3. Juara pertama kompetisi bola basket kabupaten
4. Peringkat kedua lomba baris-berbaris
5. Juara lomba pidato bahasa inggris.

Ekstrakulikurel sekolah :

1. Sepak bola
2. Bola basket dan futsal
3. Heer leader dan seni dane modern/tradisional
4. Kelompok pencinta alam pegiat lingkungan hidup
5. Ekstra kulikuler seni teather/seni peran

## 2.3 STRUKTUR ORGANISASI SMKN 4





## **2.4 VISI DAN MISI SEKOLAH**

### **2.4.1. Visi**

Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang berkarakter, profesional, kompeten, kompetitif, kebermanjayaan lulusan yang tinggi dan berwawasan lingkungan. *Being a vocational institution that is characterizes by profesional, competent high employment of graduates, and environmentally friendly.*

### **2.4.2. Misi**

1. Mengefektifkan penguatan pendidikan karakter dan budaya literasi bagi seluruh warga sekolah mulai tahun 2020;
2. Meningkatkan kualitas pendidim dan tenaga kependidikan yang disiplin, adaptif dan mampu berbahasa inggris mulai tahun 2020;
3. Mewujudkan pemenuhan sarana/prasarana pendidikan yang layak dan memadai mulai tahun 2020;
4. Mengembangkan manajemen sekolah dan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi mulai tahun 2020;
5. Meningkatkan kebermanjayaan lulusan minimal 30% setiap tahun mulai 2020; Meningkatkan mutu lulusan melalui kerjasama/kemitraan dengn negara ASEAN maupun non ASEAN mulai tahun 2020;
6. Menciptakan sekolah yang bersih, indah,, dan nyaman mulai tahun 2020.

## **BAB III**

### **KAJIAN TEORI**

#### **3.1 PENGERTIAN PELATIHAN**

Pelatihan adalah suatu kegiatan yang untuk melatih dan mengasah kemampuan seseorang atau kelompok dengan tujuan untuk dapat menghasilkan suatu karya yg berkualitas dan tentunya bisa di terima oleh khalayak ramai.

Cut Zurnali (2004), mengemukakan beberapa pendapat para ahli mengenai definisi pelatihan sebagai berikut:

1. Noe, Hollenbeck, Gerhart & Wright (2003:251) mengemukakan, Hal ini berarti bahwa pelatihan merupakan suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para pegawai.
2. Menurut Gomes (2003:197), pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya
3. Menurut Robbins, Stephen P, (2001:282), Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dimaksudkan disini adalah pelatihan formal yang direncanakan secara matang dan mempunyai suatu format pelatihan yang terstruktur.
4. Menurut Bernardin dan Russell (1998:172), Jadi pelatihan didefinisikan sebagai berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja pada pekerjaan yang dipikunya atau juga sesuatu berkaitan dengan pekerjaannya. Hal ini biasanya berarti melakukan perubahan perilaku, sikap, keahlian, dan pengetahuan yang khusus atau spesifik. Dan agar pelatihan menjadi efektif maka di dalam pelatihan harus mencakup suatu pembelajaran atas pengalaman-pengalaman, pelatihan harus menjadi kegiatan keorganisasian yang direncanakan dan dirancang di dalam menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi.
5. Menurut Gomez-Mejia, Balkin, dan Cardy (2001:259 Ini berarti bahwa pelatihan biasanya dilaksanakan pada saat para pekerja memiliki keahlian yang kurang atau pada saat suatu organisasi mengubah suatu system dan para perlu belajar tentang keahlian baru.
6. Menurut DeCenzo dan Robin (1999:227),. Ini berarti bahwa pelatihan adalah suatu pengalaman pembelajaran di dalam mencari perubahan permanen secara relatif pada suatu individu yang akan memperbaiki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaannya itu.
7. Menurut Never Ending Transfusing - Application Training (NET-at), Pelatihan adalah kegiatan belajar dan praktik untuk *sesuatu tujuan baik*, dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus untuk meningkatkan kemampuan (*continuously and never end*) manusia, dan fitrahnya.

### **3.2 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Menurut Cut Zurnali (2004), the goal of training is for employees to master knowledge, skills, and behaviors emphasized in training programs and to apply them to their day-to-day activities. Hal ini berarti bahwa tujuan pelatihan adalah agar para pegawai dapat menguasai pengetahuan, keahlian dan perilaku yang ditekankan dalam program-program pelatihan dan untuk diterapkan dalam aktivitas sehari-hari para karyawan. Pelatihan juga mempunyai pengaruh yang besar bagi pengembangan perusahaan.

Cut Zurnali (2004) memaparkan beberapa manfaat pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan yang dikemukakan oleh Noe, Hollenbeck, Gerhart, Wright (2003), yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan para karyawan atas budaya dan para pesaing luar,
2. Membantu para karyawan yang mempunyai keahlian untuk bekerja dengan teknologi baru,
3. Membantu para karyawan untuk memahami bagaimana bekerja secara efektif dalam tim untuk menghasilkan jasa dan produk yang berkualitas,
4. Memastikan bahwa budaya perusahaan menekankan pada inovasi, kreativitas dan pembelajaran,
5. Menjamin keselamatan dengan memberikan cara-cara baru bagi para karyawan untuk memberikan kontribusi bagi perusahaan pada saat pekerjaan dan kepentingan mereka berubah atau pada saat keahlian mereka menjadi absolut,
6. Mempersiapkan para karyawan untuk dapat menerima dan bekerja secara lebih efektif satu sama lainnya, terutama dengan kaum minoritas dan para wanita.

### 3.3 PEMBAHASAN

#### 1. Teknik Pelatihan mendesain motif



Teknik pelatihan membuat motif merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan oleh seorang pengrajin. Jika seorang pengrajin tidak dapat mengetahui motif apa yang nantinya dipakai maka itu sangat akan mempersulit sang pengrajin oleh karena itu sebelum menenun seorang pengrajin harus mempelajari dan mengetahui motif tersebut. Kebanyakan sekarang ini banyak sekali pengrajin langsung membuat tenun saja tanpa mengetahui makna sehingga makna yang ada di dalam kain tenun dipakai secara tidak tepat. Oleh karena itu, penulis melatih adik-adik siswa untuk dapat membuat motif dan mempelajari filosofi yang terkandung di dalam kain tenun tersebut karena kita sebagai seorang pelajar harus lebih mengetahui hal ini agar nanti jika ada orang dari luar atau bahkan tamu yang datang berkunjung ke sekolah SMK N 4 Kupang, siswa tidak bingung lagi dan itu bisa sebagai edukasi untuk nanti di lapangan kerja nanti waktu selesai sekolah.

## 2. Teknik Pelatihan menghani



Teknik pelatihan Menghani merupakan Kegiatan kedua dari proses pembuatan suatu kain tenun, Mengani sendiri ada berbagai macam-macam tergantung dari suatu daerah. Teknik pelatihan yang di lakukan penulis di SMK N 4 Kupang merupakan teknik yang menghani yang di lakukan kebanyakan dari kabupaten Rote dan Kabupaten Sabu. Teknik pelatihan ini menggunakan alat dari bahan Jati atau kayu mahoni sebagai alat menghani yang berbentuk persegi panjang yang di pasang tali rafia sebagai batasan benang yang naik dan turun.

Kelebihan dari penggunaan alat menghani adalah tidak ribet, benang juga tidak mudah longgar, alatnya juga mudah di dapatkan di kota kupang, sedangkan untuk kelemahan dari menghani adalah jika salah menghitung jumlah benang yang naik turun dan saat mau pisahkan untuk satu buah motif, jika itu salah maka itu akan sangat berpengaruh besar pada saat penyusunan motif dan proses menghani dan bisa juga motifnya tidak beraturan oleh karena itu, penulis melatih agar adik-adik SMK N 4 terkhususnya kelas 11 tekstil untuk dapat mengetahui teknik ini apalagi kita sebagai kaum pelajar, kita harus lebih memperhatikan ini sehingga bisa jadi pengalaman di dunia kerja.

### 3. Teknik Pelatihan Ikat Motif



Teknik pelatihan mengikat motif merupakan salah satu proses untuk membuat sebuah helai kain tenun ikat. Alat yang di pakai menggunakan alat ikat dari bahan kayu, Teknik mengikat sendiri wajib menggunakan tali rafiah sebagai bahan utama, kebiasaan yang sering terjadi saat pengrajin mengikat motif adalah ikatannya tidak kuat maka nanti pada saat pencelupan nanti motif yang di inginkan terkena pewanaan sehingga kain motifnya pudar dan itu sangat fatal, Oleh karena pada saat mengikat harus di perhatikan cara mengikat, bila perlu harus ada pendobelan agar lebih kuat lagi dan tidak mudah terkena pewarnaan pada saat pencelupakan. Sebagai pelajar, mungkin kadang ini adalah hal biasa jika teknik mengikatnya kurang kua, maka dari itu penulis sengaja memberikan edukasi sekalian praktek agar ini bisa di perbaiki oleh siswa agar nanti bisa dapat menghasilkan motif yang berkualitas nanti.



#### 4. Teknik Pelatihan Pencelupan Warna Pada Kain Tenun Ikat



Teknik pelatihan pencelupkan merupakan tahap untuk dapat melihat atau mengetahui motif yang kita ikat. Pada tahap ini kita akan di uji dengan takaran dari prosedur pewarnaan yang telah ditetapkan. Untuk proses pewarnaan sendiri ada bermacam-macam yaitu mulai dari bahan alam seperti (mengkudu, kunyit, daun arum dan lain sebagainya), dan pewarnaan sintetis seperti (naphtol, wantex dan lain-lain). Di kegiatan PKL ini, penulis menggunakan bahan pewarnaan sintetis yaitu naphtol. Kelebihan dari naphtol sendiri adalah proses pencelupannya cepat atau tidak memakan waktu yang lama, warnanya tidak mudah pudar sedangkan kelemahan dari menggunakan naphtol adalah harganya mahal karena langsung di pesan dari jawa, tidak ramah lingkungan, dan jika terlalu banyak takaran, benang bisa putus. Bahan pembantu pada saat melakukan pewarnaan menggunakan naphtol adalah sabun daya, garam, belerang, kostik soda dan lain sebagainya. Waktu untuk pencelupan warna sendiri memakan waktu sekitar satu jam.

## 5. Teknik untuk membuat benang nilon



Teknik pelatihan pemasangan benang adalah step kedua dari terakhir proses menenun. Di proses ini pengrajin di tantang untu jeli dan tanggap terhadap benang nilon yang di ambil dengan cara menggunakan tangan sebagai pembantunya. Ada juga cara lain untuk memilih menang nilon yaitu langsung memasangkan di batang gun.

Di teknik kali ini, penulis menggunakan cara pertama yaitu dengan bantuan tangan untuk dapat memilih benang gun. Cara ini merupakan teknik yang biasa di lakukan oleh suku Rote dan Sabu. Kelebihan dari teknik ini yaitu cepat dan tidak membingungkan sedangkan kelemahannya adalah jika kita terlalu melongarkan tangan, maka benang nilon yang kita ambil akan longgar sehingga itu akan sangat menyulitkan pada saat nanti kita akan menenun. Sebagai pemula, sebaiknya harus butuh pendampingan khusus dari senior agar tidak salah waktu pengambilan benang nilon.



## 6. Teknik Memperbaiki Tenun Pada Saat Benang Rusak



Teknik pelatihan ini merupakan pelatihan terakhir dari seluruh proses menenun. Di bagian ini, penulis di tantang untuk professional dan teliti karena kendala-kendala yang di hadapi sangat banyak sehingga bagi seorang yang belum mahir atau baru belajar (pemula) ini sangat akan menyulitkan. Jika ada kendala dan tidak langsung di perbaiki, itu sangat berpengaruh terhadap tenunan dan lebih baiknya di perbaiki.

Berikut ini beberapa yang sering di alami oleh penulis dalam proses menenun yaitu:

1. Benang putus, solusinya di sambung kembali.
2. Benang nilon longgar, solusinya di kencangkan kembali benang nilonnya dengan cara di ikat.
3. Batang gun atau batang ani jatuh dari tenun, solusinya adalah memilih kembali benang dengan cara di acak atas bawah untuk bisa dapat normal kembali.
4. Benang longgar, solusinya adalah mengencangkan kembali dengan cara di lilit pada sapu lidi ukuran 1 cm kemudian di putar-putar.
5. Kain tenun miring, solusinya adalah memperbaiki kayu perentannya.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**

#### **4.1 BIDANG PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA**

Kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) terletak di sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 4 Kupang, jln Bajawa, RT 44/ RW 11 kecamatan Oebobo Kota Kupang. Di tempat PKL, penulis diwajibkan untuk dapat menghasilkan produk yaitu sebuah kain tenun yang nantinya di jual atau di promosikan di para pengunjung atau tamu yang datang berkunjung. Selain itu karya produk juga bias di kasih di Dekranasda NTT yang sudah berkerja sama untuk membantu memperjual belikan hasil produk dari SMK 4 Kupang. Penulis juga diberikan kesempatan untuk dapat membantu kegiatan proses belajar mengajar di kelas 11 jurusan textile dalam mata pelajaran tenun dengan pengerjaannya.

#### **4.2 TEKNIK PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA**

Praktik kerja lapangan mulai di laksanakan pada tanggal 09 september 2021 sampai 09 desember 2021. Penulis melaksanakan kegiatan kerja lapangan setiap hari senin sampai dengan sabtu pada pukul 07.00 wita sampai pukul 14.00 wit, kecuali di hari jumad kegiatan PKL di persingkat dari pukul 07.00 wita sampai pukul 12.00. Pada hari pertama memulai PKL, penulis langsung di arahkan oleh ibu Yanti M. Elik S.P,d.,M,P,d selaku ketua jurusan Kriya tekstil dan batik dan di dampinggi juga dengan bapak Ariance K.A. Manu ST,MT selaku ketua program studi Teknik pembuatan tenun ikat Nusacendana Kupang. Ibu Yanty memperkenalkan karyawan di bengkel Tekstil sekaligus penjelasan mengenai kegiatan yang akan di lakukan penulis tiga bulan ke depan serta perkenalan sarana dan prasarana yang nanti di gunakan penulis dalam kegiatan PKL.

#### **4.3 PENGUMPULAN DATA**

Data yang digunakan dalam laporan praktek kerja lapangan ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat PKL melalui keikutsertakan atau berpartisipasi langsung dalam pekerjaan yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara serta diskusi dilakukan ditempat PKL selama melakukan PKL.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Selama pelaksanaan pratik kerja lapangan, pratikan mendapatkan banyak pengetahuan baru hal tenun ikat.

Berikut adalah hasil yang di peroleh pratikan setelah melaksanakan PKL yaitu :

1. Pratikan mendapat pengalaman menenun yang belum diketahui,
2. Pratikan dapat lebih mempelajari tanggung jawab, kedisiplinan, dan ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan,
3. Pratikan dapat lebih disiplin waktu dalam melakukan pekerjaan dan
4. Pratikan memahami cara bersosialisasi dan berkoordinasi dengan karyawan kerja.

#### **5.2 SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh pratikan dalam pratik kerja lapangan, yaitu :

##### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa harus mencari informasi tempat PKL yang sesuai dengan bidang pendidikan yang tempuh,
- b. Mahasiswa harus berkomunikasi dengan baik agar mampu bersosialisasi dengan pegawai.
- c. Melaksanakan pekerjaan yang diberikan dengan penuh tanggungjawab.

##### **2 Bagi Universitas**

- a. Menjalin hubungan baik dengan instansi pemerintahan atau perusahaan agar mempermudah mahasiswa mencari tempat PKL.
- b. Memberikan sosialisasi dan pelatihan sebelum mahasiswa melakukan PKL.

##### **3. Bagi Perusahaan**

- a. Memberikan bimbingan terhadap peserta PKL sehingga peserta PKL dapat memahami tugas yang diberikan dengan baik,
- b. Menghasilkan mahasiswa yang berkualitas di bidang tenun ikat dan
- c. Pegawai perusahaan dapat memberikan perhatian, kepercayaan dan arahan yang lebih kepada pratikan

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://smkn4kupang.sch.id/> ( Di akses pada 8 desember 2021)

<https://g.co/kgs/ACBqvh> ( Di akses pada 9 desember 2021)

<https://presenta.co.id/artikel/pelatihan-dan-pengembangan-karyawan/> (Di akses pada 11 desember 2021)

## TABEL

### 1.LAMPIRAN JADWAL PKL DI SMK N 4 KUPANG

No	Hari/tgl	Tempat kegiatan	Kegiatan	Paraf
1	Kamis, 9/09 /2021	SMK N 4 Kupang	Perkenalan	
2	Jumat, sabtu 10,11/09/ 2021	SMK N 4 Kupang	Menggulung benang	
3	Senin, 13/09/2021	SMK N 4 Kupang	Membantu adik-adik membuat desain motif	
4	Selasa,rabu 14,15/09/ 2021	SMK N 4 Kupang	Membantu adik-adik memperbaiki batang ani yang jatuh	
5	Kamis,jumat 16,17/ 09/ 2021	SMK N 4 Kupang	Menghani tenun sotis serta pemasangan benang Nilon	
6	Sabtu 18/ 09/2021	SMK N 4 Kupang	Membantu adik-adik melanjutkan desain motif	
7	Senin, selasa 20,21/09/2021	SMK N 4 Kupang	Menghani tenun ikat	
8	Rabu/22/09/ 2021	SMK N 4 Kupang	Menyusun dan mengabungkan benang yang telah di hani	
9	Kamis-jumat 23,24/ 09/2021	SMK N 4 Kupang	Mengikat benang	
10	Sabtu, 25/09/ 2021	SMK N 4 Kupang	Mendampingi adik-adik menghani tenun sotis	
11	Senin-sabtu 27-02/10/ 2021	SMK N 4 Kupang	Menggikat benang motif	
12	Senin 04/10/2021	SMK N 4 Kupang	Mendampingi adik-adik menenun tenunan sotis	

13	Selasa-rabu 5,6/10/2021	SMK N 4 Kupang	Menyusun motif tenun ikat	
14	Kamis-jumat 7,8/10/2021	SMK N 4 Kupang	Menghani benang pewarna di tenun ikat	
15	Sabtu-senin 9,11/10/2021	SMK N 4 Kupang	Mendampingi adik-adik menenun.	
16	Rabu-kamis 13-28/10/2021	SMK N 4 Kupang	Menenun kain tenun ikat dan juga kadang membantu adik-adik memperbaiki tenun	
17	Jumat-sabtu 29,30/10/2021	SMK N 4 Kupang	Melakukan pencelupan pewarnaan pada kain tenun ikat	
18	Senin 01/11/2021	SMK N 4 Kupang	Mendampingi adik-adik menghani tenun ikat	
19	Selasa-kamis 02-11/ 2021	SMK N 4 Kupang	Menenun Tenun ikat serta membantu adik-adik	
20	Sabtu-sabtu 13-27/11/ 2021		Menenun tenunan sotis dan finishing	
21	Senin-rabu 29-01/ 12/2021		Lanjut menenun tenunan ikat yang sempat belum di selesaikan	
22	Kamis-senin 02-12/12/2021		Menulis laporan kerja praktek lapangan selama 3 bulan di SMK N 4 Kupang.	

## 2. LAMPIRAN KEGIATAN PKL

### 1. Proses Pembuatan Motif



### 2. Proses Menghani Benang





### 3. Proses Pengikatan Motif



### 4. Proses Pewarnaan Motif





## 5. Proses Melepas Ikatan Motif



## 6. Proses Penyusunan Motif



## 7. Proses Pemasangan Tali Nilon



## 8. Proses Menenun






## 9. Hasil Menenun



## 3. LAMPIRAN SURAT IZIN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NUSA CENDANA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK**  
Jln Adisucipto – Penfui, Kotakpos 104 Kupang 85001 NTT  
Telp. 0380-881597, Fax. 0380-881557  
Website: <http://fst.undana.ac.id>, Email: [info.fst@undana.ac.id](mailto:info.fst@undana.ac.id)

31 Agustus 2021

Nomor : 4328/UN.15.15.1/PP/2021  
Perihal : Ijin Kerja Praktek (KP)


Yth. : Kepala SMK Negeri 4 Kupang  
di  
Tempat


Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Kerja Praktek (KP) mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama	: Marleni K. Reinnati
NIM	: 1906100004
Semester	: V (lima)
Program Studi	: Teknik Pembuatan Tenun Ikat

Maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Kerja Praktek (KP) pada instansi/unit kerja yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun topik kegiatan Kerja Praktek (KP) dimaksud adalah **Produksi Kain Tenun Ikat dan Pelatihan Teknik Tenun Ikat Sesuai Standar Kerja**.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

  
Neonufa, ST, MT  
NIP. 197707072006042001



Tembusan : Yth  
1. Ketua prodi Teknik Pembuatan Tenun Ikat  
2. Mahasiswa ybs

#### 4. LAMPIRAN LOGO SMK N 4 KUPANG



#### 5. SKEMA PENGOLAHAN BAHAN POKOK TEKSTIL



## 6. LAMPIRAN LOKASI PKL

